

Pengaruh Media Booklet Berwarna Tentang Menstruasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi SD Di Kecamatan Cigudeg

Caroline Widjaja^{1*}, Titin Yusnita², Hana Lestari³

^{1,2} Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Sahid

³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI Sahid Bogor
Jl. Dasuki Bakri Km.6 Pamijahan Bogor Indonesia

*Corresponding author: carolinewidjaja06@gmail.com, titiyusnita@inais.ac.id,
hana.lestari@inais.ac.id

<https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v8i1.67>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the color booklet media about menstruation on increasing the knowledge of elementary school students in Tipar Elementary School, Cigudeg District, Bogor Regency. This research is a quasy experimental study with a pre-posttest with control design method that was conducted on grade V and IV students who had or had not yet menstruated and were selected using random sampling techniques with 40 respondents who were divided into 20 respondents in the control group using black booklet media white and 20 respondents in the experimental group using a color booklet. The results showed the average score of students who used colored booklet media was higher than students who used black and white booklets, but had the same increase in knowledge and after being compared using the independent sample t test, the results showed no significant effect between increased knowledge colored booklet and black and white booklet.

Keywords: Knowledge, Health communication, Print Media Booklet, Menstruation health management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buklet berwarna tentang menstruasi terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar di SDN Tipar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperiment* dengan metode *pre-posttest with control design* yang dilakukan pada siswi kelas V dan IV yang sudah dan belum mengalami menstruasi dan dipilih menggunakan teknik *random sampling* dengan 40 responden yang dibagi menjadi 20 responden kelompok kontrol yaitu dengan menggunakan media buklet hitam putih dan 20 responden kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan buklet berwarna. Hasil penelitian menunjukkan skor hasil nilai rata-rata siswi yang menggunakan media buklet berwarna lebih tinggi dibanding siswi yang menggunakan buklet hitam putih, namun sama sama mengalami peningkatan pengetahuan dan setelah dibandingkan menggunakan uji *independent sample t test* maka hasilnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan pengetahuan buklet berwarna dan buklet hitam putih.

Kata kunci: Pengetahuan, komunikasi Kesehatan, Media Cetak Buklet, Menejemen kesehatan Menstruasi.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Hurlock, 2003). Pada saat itu remaja mengalami perubahan yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan, saat itu mereka tidak hanya tumbuh menjadi lebih tinggi atau lebih besar, tetapi juga terjadi perubahan-perubahan didalam tubuh yang memungkinkan untuk bereproduksi (Proverawati, 2009). Masa pematangan fisik pada remaja putri ditandai dengan mulainya menstruasi sedangkan pada remaja laki-laki ditandai dengan mimpi basah (Sarwono, 2011). *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang terjadi pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa produksi (Proverawati, 2009). Menstruasi yang terjadi pada wanita adalah keluarnya darah dari vagina setiap bulan akibat meluruhnya dinding uterus (*endoterium*) yang mengandung pembuluh darah karena sel telur (*ovum*) tidak dibuahi (Pudiasuti, 2012). Peristiwa menstruasi pertama (*menarche*) yang di alami oleh remaja putri pada masa pubertas adalah peristiwa yang paling penting, karena pada masa itu menjadi tanda kematangan seksual atau hampir sepenuhnya alat reproduksi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menstruasi pertama pada remaja putri dimasa pubertas, yaitu kesiapan pada remaja putri menghadapi menstruasi, kesiapan remaja putri menghadapi gejala yang akan di alami saat menstruasi (*menarche*) seperti merasa cepat lelah, payudara terasa kencang, sakit kepala atau migran, sakit punggung dan kram pada perut bagian bawah dan nyeri pada pinggul adalah gejala yang tidak mengenalkan, terlebih jika dirasakan pada anak remaja putri di masa pubertas dan yang terpenting kesiapan mental sangat diperlukan sebelum *menarche*.

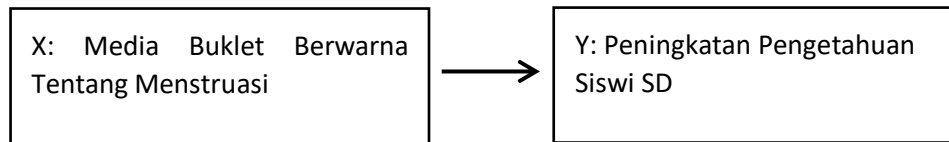
Hasil penelitian Dewati (2014), menyatakan 5 dari 7 siswi “menolak” saat mengalami menstruasi pertama kali, gambaran menolak mengalami *menarche* seperti siswi menangis, marah-marah dan menyesal telah mengalami *menarche*. Penelitian tersebut di dukung oleh penelitian Lestyani, 2015 pada siswi sekolah dasar menyatakan siswi mengalami kecemasan saat *menarche* yaitu kecemasang ringan 44%, kecemasan berat 22% dan kecemasan berat sekali (panik) 38%, rata-rata siswi tersebut mengatakan perasaan takut, gelisah, dan sulit untuk berkonsentrasi.

Pengetahuan tentang menstruasi sangat di butuhkan bagi remaja putri, pendidikan kesehatan menstruasi dan informasi terkait *menarche*, hal ini berhubungan dengan psikologis remaja puteri karena kurangnya pengetahuan mengenai menstruasi dapat membuat remaja putri menjadi kesulitan dan cemas dalam menghadapi menstruasi pertamanya. Dampak kecemasan *menarche* secara terus-menerus mengakibatkan siswi mengalami depresi (Proverawati, 2009). Umumnya remaja putri belajar tentang menstruasi dari ibu nya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi yang membicarakan secara terbuka kepada siapa saja sampai anak gadisnya mengalami *menarche* pertama (Jones, 2014).

Adapun strategi untuk mengatasi ketidaktahuan tentang menstruasi adalah memberikan pembelajaran menggunakan media yang tepat yang mampu menambah pengetahuan. Bangun (2001) menyatakan media cetak mempunyai efek psikomotorik, dimana gambar diam seperti terdapat dalam buklet dapat digunakan untuk mengajarkan tahapan-tahapan tertentu untuk diikuti. berarti media buklet merupakan media belajar yang tepat bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan (Yusnita, 2015).

Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buklet berwarna tentang menstruasi terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh buklet berwarna terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar.



Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang disandarkan pada tinjauan teori serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka didapat hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata pengetahuan menstruasi siswi yang membaca buklet berwarna dengan siswi yang membaca buklet hitam putih”

Hipotesis Statistik:

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$

H1: $\mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata pengetahuan menstruasi siswi yang membaca buklet berwarna

μ_2 : rata-rata pengetahuan menstruasi siswi yang membaca buklet hitam putih

H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata pengetahuan menstruasi siswi yang menggunakan buklet berwarna dengan buklet hitam putih.

H1: terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata pengetahuan menstruasi siswi yang menggunakan buklet berwarna dengan buklet hitam putih.

METODE PENELITIAN

Desain, Tempat dan Waktu Penelitian

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan metode *Pretest-Posttest with control design* yaitu rancangan penelitian yang melakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan hasil dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2016). Penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, eksperimen ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, desain quasi eksperimen ini terdapat satu kelompok siswi yang akan dijadikan sampel penelitian dan pada kelompok ini pula akan di berikan perlakuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dari media buklet yang membahas mengenai menstruasi pada anak sekolah dasar.

Tabel 1 Desain “*pretest-posttest with control design*”

Randomisasi	Observasi 1 (<i>pretest</i>)	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Observasi 2 (<i>posttest</i>)
R (Kelas Perlakuan)	O ₁	X ₁	O ₂
R (Kelas Kontrol)	O ₃	X ₀	O ₄

Sumber: *Pretest-posttest Control Grup Design* (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

R = Kelas eksperimen dan kelas control yang dipilih secara acak

X₁ = Perlakuan dengan buklet berwarna

X₀ = Perlakuan dengan buklet hitam putih

O₁ = Hasil pretest kelompok eksperimen

O₂ = Hasil posttest kelompok eksperimen

O₃ = Hasil pretest kelompok kontrol

O₄ = Hasil Posttest kelompok control

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi sekolah dasar yang sudah dan belum mengalami menstruasi, ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dijelaskan oleh Gay, LR dan Diehl, PL (1992), apabila penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian eksperimental berkelompok maka ukuran sampel yang direkomendasikan adalah 15 sampel perkelompok. Penelitian ini memiliki 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing-masing berjumlah 20 orang yang berasal dari siswi kelas 5 dan 6.

Tempat penelitian dipilih secara purposive di SDN Tipar kampung Leuwi Ceuri Desa Argapura Kecamatan Cigudeg kabupaten Bogor. lokasi penelitian dipilih karena karena terletak di daerah perkampungan yang lokasinya lumayan jauh dari kota yang hampir keseluruhan anak-anak disekolah itu tidak menggunakan gadget disekolah atau dirumah, pada sekolah tersebut belum pernah sama sekali dilakukan penelitian, media belajar menggunakan buklet sebagai media komunikasi pembelajaran pun belum pernah dilakukan disekolah ini terutama media buklet mengenai menstruasi. Pengambilan data di lakukan pada 22 februari 2019 selama satu hari.

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer (Tes dan Kuesioner)

Tes merupakan teknik pengumpulan data berupa pemberian soal mengenai pengetahuan menstruasi, pengumpulan data dengan pemberian tes ini dilakukan 2 kali yaitu pada *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data dengan tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah siswi diberikan perlakuan

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2016). kuesioner pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh media buklet dan yang berisi daya tarik belajar menggunakan buklet, pemahaman responden belajar dengan buklet, penerimaan dan keterlibatan responden dengan media buklet yang berisi pernyataan dengan 4 jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang tepat berarti instrumen yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Butir-butir pertanyaan di dalam kuesioner dianalisis menggunakan korelasi *point biserial*. Setelah melakukan uji validitas terdapat 8 butir soal yang tidak valid dari 28 soal yang telah diujikan dan hasil uji validitas berupa tes mengenai pertanyaan pengetahuan menstruasi tersisa 20 soal yang akan diujikan kembali untuk penelitian, 8 butir soal yang tidak valid yaitu nomer 1,5,10,13,17,19,22 dan 26. Reliabilitas berarti sejauh mana hasil pengukuran memiliki keterpercayaan, keajegan, konsistensi dan kestabilan yang dapat dipercaya (Azwar, 2012). Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (konsisten) (Sugiyono, 2013). Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus KR 20 dengan hasil r: **0.84** yang artinya penelitian ini reliabel.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mencari hubungan antara dua variabel, pengaruh media buklet terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar dan statistik *inferensial* yang sering disebut statistik probabilitas (*probability*) berarti peluang, kesimpulan dari sampel akan diberlakukan untuk populasi dan mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2016), dan melakukan uji asumsi klasik normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis yaitu uji *Paired Sample t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan (*pretest-posttest*) pada kelompok eksperimen/ kontrol, dan Uji *Independent sample t test* perbedaan peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar yang membaca buklet berwarna dengan siswi sekolah dasar yang membaca buklet hitam putih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh media buklet berwarna tentang menstruasi terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar

Sadiman *et al* (2006) menyatakan buklet cocok digunakan untuk anak sekolah dasar, karena gambar dan foto merupakan media komunikasi yang mudah di mengerti, gambar maupun foto dapat menyajikan objek atau peristiwa tanpa ruang dan waktu yang bersifat konkret, selain itu buklet juga termasuk media pembelajaran visual untuk siswa yang meningkatkan pemahaman melalui penglihatan sebesar 75-87% (Arsyad, 2006). Hal tersebut juga berlaku pada penelitian ini, seluruh sampel yang ada dalam penelitian ini menyatakan dalam jawaban kuesioner mereka bahwa media buklet memang sangat tepat digunakan untuk membantu pembelajaran pada anak sekolah dasar hal ini dilihat oleh peneliti pada saat turun lapang, para siswi begitu antusias terhadap buklet yang mereka baca, menurut hasil kuesioner tentang daya tarik pada media buklet mereka menyukai gambar-gambar yang tersedia, mereka mengaku merasa tertarik membaca buklet tersebut dan mereka sangat setuju bahwa buklet tentang menstruasi ini merupakan buklet yang mudah dipahami, selain itu mereka merasa sangat setuju pula bahwa gambar dan foto serta tulisan informasi yang ada didalamnya membantu mereka untuk menambah pengetahuan seputar menstruasi.

Dalam penelitian ini hasil yang di dapat pada Uji *paired sample t test* buklet berwarna memiliki nilai Sig. (2- tailed) 0,000 yang artinya terdapat perbedaan skor nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*, pada buklet hitam-putih pun dilakukan uji yang sama

yaitu uji *paired sample t test* untuk mengetahui apakah terdapat nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*nya dan hasil menunjukkan Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya terdapat perbedaan skor nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada media buklet hitam-putih. Lalu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor nilai rata-rata siswi sekolah dasar yang membaca buklet berwarna (kelompok eksperimen) dengan siswi sekolah dasar yang membaca buklet hitam putih (kelompok kontrol), dilakukan uji *independent sample t test* didapatkan hasil nilai Sig.(2-tailed) 0,490 > 0,05 nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan warna terhadap media buklet dalam peningkatan pengetahuan menstruasi siswi SDN Tipar Kecamatan Cigudeg.

Membahas tentang warna sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh Abidah *at al* (2019), menunjukkan hasil yang sama mengenai pengaruh penggunaan warna terhadap *short term memory* untuk meningkatkan pemahaman matematika, hasil yang didapat yaitu uji *independent sample t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan nilai matematika antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, dimana nilai Sig. (2 tailed) 0,116 > 0,05. Meskipun penelitian ini tidak terbukti, tetapi dari observasi dan hasil wawancara ternyata guru dan siswa lebih tertarik menggunakan modul berwarna.

Menurut Notoatmodjo (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, pekerjaan, lingkungan, pengalaman, usia, sosial budaya dan ekonomi. Dari faktor-faktor yang telah dijelaskan menurut Notoatmodjo warna tidak termasuk faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan, akan tetapi warna pada media buklet membuat siswi lebih tertarik untuk membaca buklet berwarna, penggunaan warna yang sesuai dan diterapkan pada media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, perasaan dan kesediaan siswa dalam belajar, pewarnaan yang tepat terhadap unsur-unsur seperti teks, gambar, latar belakang dan simbol-simbol dapat memberikan kesan yang kuat dan mempermudah mengingat bagi siswa terhadap materi-materi yang terkandung pada media pembelajaran (Purnama Sigit, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- A. Terdapat pengaruh media buklet berwarna terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar di SDN Tipar Desa Leuwiceuri Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan *Paired sample t test* dengan hasil Sig (2-tailed) 0,000 dengan taraf α 0,05 nilai Sig lebih kecil dari alpha maka terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan data *pretest* dan *posttest* buklet berwarna.
- B. Hasil nilai *pretest* pengetahuan menstruasi pada kelompok eksperimen dengan buklet berwarna di SDN Tipar sejumlah 247 dengan nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 17 dari 20 soal yang digunakan, sedangkan hasil *posttest* pengetahuan menstruasi sejumlah 308 dengan nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 20, artinya terdapat peningkatan senilai 61 point pada *posttest* peningkatan pengetahuan menstruasi dengan menggunakan media buklet berwarna.
- C. Hasil nilai *pretest* pengetahuan menstruasi pada kelompok kontrol dengan buklet hitam putih di SDN tipar sejumlah 250 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 16 dari 20 soal yang digunakan, sedangkan hasil *posttest* pengetahuan menstruasi buklet hitam putih sejumlah 293 dengan nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 20,

artinya terdapat peningkatan senilai 43 poin pada *posttest* peningkatan pengetahuan menstruasi dengan menggunakan media buklet hitam putih.

- D. Hasil pada kedua kelompok media buklet berwarna dan media buklet hitam putih sama-sama memberikan peningkatan pengetahuan pada siswi, namun jika dibandingkan, kelompok eksperimen memiliki peningkatan pengetahuan 18 poin lebih tinggi dengan hasil peningkatan pengetahuan poin kelompok kontrol, dan setelah keduanya di uji menggunakan *Independent sample t test* hasilnya Sig. (2-tailed) adalah 0,490 dengan taraf α 0,05 nilai yang lebih besar dari alpha ini artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang sama artinya dengan tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media buklet berwarna dengan penggunaan media buklet hitam putih pada siswi SDN Tipar di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

SARAN

1. Bagi Institut Agama Islam Sahid Bogor
Institusi diharapkan mampu untuk terus mengembangkan kurikulum pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali kreatifitasnya menggunakan media untuk menyebarkan konten-konten kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Bagi Sekolah
Pihak sekolah sebaiknya perlu lebih kreatif menciptakan, mengembangkan atau menggunakan media-media yang lebih menyenangkan untuk dapat digunakan pada saat belajar dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan memiliki kesan belajar yang asik dan guna mencapai peningkatan pengetahuan yang lebih lagi serta untuk menambah daya tarik dan semangat mereka untuk belajar contohnya (media buklet berwarna) serta perlu diadakannya pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi terutama pengetahuan menstruasi agar membuat para siswa sadar akan kesehatan reproduksi terutama pada saat mengalami menstruasi.
3. Bagi Pemerintah
Pemerintah perlu menjalankan program pendidikan kesehatan sedari dini terutama untuk anak-anak sekolah dasar yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran kesehatan sejak mereka masih anak-anak. Contohnya pendidikan kesehatan disekolah, pendidikan kesehatan untuk para ibu agar memberikan edukasi kesehatan dini untuk anak-anaknya, atau melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan yang diberikan di desa-desa untuk para keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.us
- Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagaray, Felisa. 2016. *Perbedaan efektifitas DHE dengan Media Booklet dan Media Flipchart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut siswa SDN 126 Manado*. Jurnal (Online).
- Bagdakian, Ben H. 2004. *The New Media Monopoy*. Boston: Beacon Press.

- Effend, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Fajri, A. dan M. Khairani. 2011. *Hubungan Antara Komunikasi Ibu dan Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada SMP Muhammadiyah Banda Aceh*. Journal. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Hays, Terence and Hays, Patricia. 1982. "Opposition and Complementary of the Sexes in Ndumba Initiation", in Gilbert H. Herdt, *Rituals of Manhood: Male Initiation in Papua New Guinea*. Berkeley: University of California Press.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J, D. 1993. *Intructional Media and the Technologies of Intruction*. New York: Macmillan.
- Holmes, J. 2001. *Introduction to Sociolinguistics (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jones, D. L. 2005. *Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.
- Kementrian Kesehaan RI . Situs Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta Selatan . pusat data dan Informasi.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Lukman, H. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan (online) Available at:<https://www.google.com/search?q=faktor+yang+mempengaruhi+pengetahuan+menurut+lukman+2008&aqs=chrome> (diakses 15 agustus 2019).
- Lupton, Deborah. 1994. *Medicine as Culture: Illness, Disease, and the Body in Western Societies*. London: SAGE Publications.
- L.W. Anderson dan Krathwohl. D.R. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assesing; A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Education Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman, 2001.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Heri, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Menopause*). Yogyakarta: Muha Medika.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morris, David. 1993. *Culture of Pain*. Berkeley: University of California Press.
- Nirwana, B.A. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2012.
- Proverawati, A. dan Mirasoh, S. 2009. *Menarche (Menstrusi Pertama Penuh Makna)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pudiasuti, D. 2012. *3 Fase Penting Pada Wanita (Menarche, Menstruasi dan Menopause)*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Purnama, Sigit. 2010. *Elemen Warna Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Al-Bidayah.
- Roymond, H. Simamora. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sholeha, H. 2016. *Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Sinaga, E. Dkk. 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: IWWASH.
- Smaldino, Sharon E, dkk. 2012. *Instructional Technology & Media For Learning*. Personal Education. Inc.
- Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet Notoatmodjo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wikjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yusnita, 2015. "Pengaruh visualisasi dan isi caption pada Buklet pembuatan pupuk organik cair Terhadap peningkatan pengetahuan Siswa di kota bogor". Sekolah Pascasarjana, Institut pertanian Bogor: Bogor.